

PENGARUH PENDIDIKAN, INVESTASI ASING LANGSUNG DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ASEAN

Rima Melani¹, Sri Ulfa Sentosa²

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang

melanirima25@gmail.com

sriulfasentosa66@gmail.com

Abstract: *This study research determine the effect of (1) Education on Economic Growth on ASEAN countries, (2) Foreign Direct Investment on Economic Growth on ASEAN countries (3) Labor on Economic Growth in ASEAN countries using the method of multiple linear equations with the Least Square Panel Model using panel data from 2012 to 2017. Results of estimation from multiplier linear equation shows that (1) education has a possitive significant effect on economics growth in ASEAN countries (2) Foreign Direct Investment has a possitive significant on economic growth on ASEAN countries and 3) Labor has a possitive significant effect on Economic Growth on ASEAN countries.*

Keyword : *Economic Growth, Education, Foreign Direct Investment, Labor Force*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh (1) pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN, (2) investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN (3) tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN yang menggunakan metode persamaan linear berganda dengan Model Panel Least Square dan menggunakan data panel tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Estimasi penelitian ini memperlihatkan bahwa (1) pendidikan pengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN (2) Investasi Asing Langsung berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN dan (3) Tenaga kerja berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN*

Kata- Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Investasi Asing Langsung, Tenaga Kerja*

PENDAHULUAN

Indikator utama menggambarkan suatu perekonomian adalah dari pertumbuhan ekonomi. Namun di negara ASEAN laju pertumbuhan ekonomi , ada beberapa negara yang laju pertumbuhan ekonominya rendah. Jalil dan Idrees (2013) telah meneliti tentang teori pertumbuhan endogen yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh modal manusia yang diakumulasikan oleh pendidikan memiliki potensi untuk pembangunan yang berkelanjutan dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada efek positif dari tingkatan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara Pakistan.

Dari laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN tahun 2012 sampai dengan 2017 berfluktuatif, salah satu negara yang mengalami fluktuasi adalah Vietnam, dengan laju pertumbuhan ekonomi tahun 2013 sebesar 5,42%

kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2014 menjadi 5,98%, dan kembali mengalami meningkat pada tahun 2015 menjadi 6,68 persen kemudian laju pertumbuhan ekonomi turun menjadi 6,21 dan kembali naik menjadi 6,81 persen pada tahun 2017, hal tersebut diduga karena jumlah investasi, dan faktor lain yang mendorong pertumbuhan ekonomi berbeda setiap tahunnya sehingga pertumbuhan ekonomi di Vietnam dan negara-negara ASEAN lainnya mengalami fluktuasi. Selain itu diduga karena faktor pendidikan memberikan pengaruh besar dan kualitas sumber daya manusia yang baik dari segi kualitas pendidikan dan diduga juga di pengaruhi oleh tenaga kerja yang berada di negara ASEAN. Tenaga kerja menggambarkan kondisi perekonomian suatu negara, sehingga nantinya akan memberikan pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi.

TINJAUAN LITERATUR

Pertumbuhan Ekonomi

Indikator keberhasilan pembangunan perekonomian dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi negara. Maju atau tidaknya negara tersebut juga ditentukan oleh banyaknya output secara nasional. Ada dua teori pertumbuhan yaitu teori pertumbuhan ekonomi klasik dan modern. Dalam teori modern menjelaskan peran investasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Apabila investasi semakin banyak yang masuk maka akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara (Sukirno, 2006). Dalam teori pertumbuhan ekonomi neoklasik faktor yang mempengaruhi adalah modal dan tenaga kerja, sedangkan dalam teori pertumbuhan endogen dipengaruhi oleh selain modal dan tenaga kerja yaitu kewirausahaan dan juga faktor teknologi.

Teori Pertumbuhan Endogen

Teori pertumbuhan baru/endogen menekankan peluang pertumbuhan yang berbeda dalam modal fisik dan modal pengetahuan. Teori pertumbuhan endogen bergantung pada anggapan bahwa ada pengembalian model eksternal yang substansial, dan para ekonom berpikir bahwa investasi dalam bentuk sumber daya manusia secara umum dan penelitian dan pengembangan secara khusus adalah kunci untuk memahami pertumbuhan dalam jangka panjang (Dornbush, 2011). Konsep modal manusia menunjukkan bahwa manusia dapat menerima investasi kedalam diri masing-masing. Investasi dalam modal manusia dapat dilakukan baik melalui pendidikan, training maupun bentuk investasi yang menghasilkan tingkat keuntungan tertentu setelah masa waktu tertentu dengan selesainya pendidikan (Elfindri, 2001: 52). Peningkatan modal manusia dalam pertumbuhan model endogen akan menyebabkan peningkatan dalam tingkat pertumbuhan jangka panjang.

Teori Investasi Asing Langsung

Teori investasi Harrod Domar menekankan peran investasi dalam proses pertumbuhan ekonomi, karena, menciptakan pendapatan, akan memperbesar kapasitas produksi untuk perekonomian dengan cara meningkatkan penanaman

modal (Jhingan, 2014: 229). Investasi (I) di definisikan perubahan ketersediaan modal (K) yang dilambangkan f dengan ΔK , maka:

$$I = \Delta K$$

Modal (K) mempunyai hubungan langsung dengan output total (Y), maka:

$$\frac{K}{Y} = k \text{ atau } \frac{\Delta K}{\Delta Y} \quad \Delta K = k \cdot \Delta Y$$

Investasi asing langsung dan transaksi komersial adalah faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Keterbukaan pasar dalam pertumbuhan ekonomi sebagian besar disebabkan oleh akumulasi sumber daya alam dan teknologi. Mereka juga akan meningkatkan penyediaan dana untuk investasi domestik, mendorong penciptaan lapangan pekerjaan baru, memperkuat transfer teknologi, dan meningkatkan total pertumbuhan ekonomi (Dritsaki dan Stiakakis, 2014:181).

Teori Tenaga Kerja

Kesejahteraan suatu negara menurut teori Malthus yaitu pada pembangunan ekonomi yang dicapai tergantung pada kuantitas yang di hasilkan tenaga kerja, dan nilai atas produk (Jhingan, 2014:97) teori tersebut juga sesuai dengan teori John Stuart Mill (1871) kesejahteraan hanya meningkat apabila tanah dan modal mampu produksi lebih cepat dibandingkan angkatan kerja. Laba yang diterima apabila mempekerjakan tenaga kerja yang tidak produktif hanyalah berfungsi sebagai pengalihan pendapatan, karena tenaga kerja yang tidak produktif tidak menghasilkan kesejahteraan ataupun pendapatan dan tenaga kerja yang produktif lah yang dapat menikmati konsumsi produktif (Jhiingan, 2014: 105)

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari tahun 2012 sampai tahun 2017 dengan variabel yang digunakan adalah Pendidikan (X1), Investasi Asing Langsung (X2), Tenaga Kerja (X3) dan Pertumbuhanh Ekonomi (Y). Teknis analisis data yang digunakan yaitu persamaan regresi linear berganda dengan metode Least Square, dengan model adalah sebagai berikut:

$$\text{Log } \hat{Y}_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 \text{Log } X_{2it} + \beta_3 \log X_{3it} + e_{it} \quad (1)$$

Dimana simbol $\text{Log } \hat{Y}$ merupakan Pertumbuhan Ekonomi, X_1 merupakan Indeks Pendidikan, $\text{Log } X_2$ adalah Investasi Asing Langsung, $\text{Log } X_3$ adalah jumlah Tenaga Kerja, β_0 merupakan Konstanta, $\beta_{1,2,3}$ merupakan Elastisitas dari variabel bebas, simbol i merupakan data Cross Section, simbol t merupakan waktu (Time) dan simbol e_{it} merupakan Error term

Definisi Operasional

Ada empat variabel dalam penelitian ini yaitu 1) Pertumbuhan ekonomi (Y), merupakan produksi barang dan jasa yang dihasilkan dalam nilai *Gross Domestic Product* (PDB/GDP) atas dasar harga konstan 2010 dari tahun 2012

sampai dengan tahun 2017 yang dinyatakan dalam Dollar US\$, 2) Pendidikan (X_1), merupakan variabel yang diukur dalam bentuk Indeks Pendidikan (%) di negara ASEAN dari tahun 2012 sampai tahun 2017. 3) Variabel Investasi (X_2) merupakan arus investasi asing langsung yang masuk ke negara-negara ASEAN periode 2012 sampai tahun 2017 disajikan dalam bentuk milyar Dollar (US\$). (4) Tenaga kerja (X_3) merupakan jumlah keseluruhan tenaga kerja di negara ASEAN dari tahun 2012 sampai 2017

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Pemilihan Model

Tabel 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	414.012044	(9,46)	0.0000
Cross-section Chi-square	259.998131	9	0.0000

Sumber: Hasil Olahan Eviews 9, 2019

Dari hasil uji *chow*, di dapat probabilitas *cross section* F sebesar 0,0000, nilai probabilitas lebih kecil daripada level signifikan ($\alpha = 0,05$) sehingga estimasi yang cocok digunakan setelah melakukan uji *chow* dalam model ini adalah *Fixed Effect Model*. Selanjutnya dilakukan Uji Hausman untuk menentukan pemilihan model *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*.

Tabel 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.965696	3	0.0018

Sumber: Hasil Olahan Eviews 9

Hasil uji Hausman pada Tabel 3 didapat probabilitas sebesar 0,0018. Nilai probabilitas lebih kecil dari pada level signifikan ($\alpha=0,05$) maka estimasi yang lebih baik digunakan adalah *Fixed Effect model*, maka selanjutnya perlu dilakukan uji asumsi klasik

Analisis Model Regresi Panel

Hasil penelitian menggunakan regresi panel di dapatkan hasil bahwa model yang paling cocok digunakan adalah *fixed effect model* dari beberapa uji yang telah dilakukan yaitu uji Chow, dan uji Hausman yang menunjukkan hasil

seluruh variabel X dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap variabel Y, berikut dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3. Hasil Regresi *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.402902	4.480447	-0.759501	0.4514
X1	3.679444	0.658076	5.591212	0.0000
LOG(X2)	0.049797	0.017838	2.791647	0.0076
LOG(X3)	1.553155	0.288232	5.388560	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.999093	Mean dependent var	25.42876
Adjusted R-squared	0.998856	S.D. dependent var	1.534553
S.E. of regression	0.051908	Akaike info criterion	-2.886917
Sum squared resid	0.123943	Schwarz criterion	-2.429154
Log likelihood	98.16404	Hannan-Quinn criter.	-2.708225
F-statistic	4220.386	Durbin-Watson stat	1.177953
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Olahan Eviews 9, 2019

Hasil pengolahan data menggunakan eviews 9 dapat diketahui bahwa variabel X1 (Pendidikan), LogX2(Investasi Asing Langsung) dan logX3 (Tenaga Kerja) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penelitian ini dengan nilai R-squared sebesar 0,99% yang artinya variabel X mempengaruhi variabel Y secara bersama-sama dan 1% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil estimasi Tabel 3, persamaan menunjukkan Indeks Pendidikan (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di negara ASEAN dengan koefisien regresi sebesar 3,679. Berarti apabila Indeks Pendidikan di ASEAN meningkat sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi di ASEAN naik sebesar 3,679. Jadi, semakin meningkat indeks pendidikan di ASEAN maka pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN meningkat. Investasi Asing Langsung (X2) berpengaruh signifikan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di ASEAN dengan koefisien regresi 0,049, jadi apabila Investasi Asing Langsung naik 1% maka Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN naik 0,049. Pada hasil estimasi ini juga menunjukkan Tenaga Kerja (X3) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN dengan koefisien regresi sebesar 1,553, dalam hal ini berarti apabila Tenaga kerja meningkat 1% maka pertumbuhan ekonomi juga mengalami peningkatan sebesar 1,553.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN

Hasil estimasi penelitian, pendidikan yang diukur menggunakan Indeks pendidikan berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN dengan koefisien regresi sebesar 3,679 artinya jika pendidikan meningkat sebesar 1%, maka pertumbuhan ekonomi yang diukur dalam bentuk Produk Domestik Bruto naik sebesar 3,679, dan sebaliknya apabila pendidikan mengalami penurunan 1% maka pertumbuhan ekonomi juga mengalami penurunan sebesar 3,679.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Abbas dan Peck (2008) yang menyatakan bahwa pendidikan memiliki dampak yang multidimensi pada manusia itu sendiri dan ekonomi, dan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kelayakan kerja karena akan membantu dalam membentuk perilaku masyarakat untuk mempromosikan lingkungan politik, sosial dan ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayu (2014) bahwa pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan rasio tingkat pendidikan dan PDRB di Indonesia. Hal ini berarti apabila terjadi peningkatan indeks pendidikan akan menyebabkan naiknya pertumbuhan ekonomi dengan asumsi *ceteris paribus*. Sebaliknya penurunan indeks pendidikan akan mengakibatkan menurunnya pertumbuhan ekonomi. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara indeks pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang sangat erat.

Pengaruh Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN

Hasil estimasi yang dilakukan dalam penelitian ini, investasi asing langsung berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN dengan koefisien regresi sebesar 0,049 artinya jika investasi asing langsung meningkat 1% maka laju pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat sebesar 0,049%. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Bahks, Ali dkk (2017) yang meneliti tentang pertumbuhan ekonomi, emisi Co2 dan Investasi Asing langsung dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan Investasi asing langsung memiliki efek yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pakistan dan akumulasi penambahan modal. penelitian Dritsaki (2014:181) yang menyatakan bahwa investasi asing langsung adalah faktor yang paling penting dalam proses pertumbuhan ekonomi di negara manapun karena dengan adanya investasi asing langsung akan menyebabkan pembukaan pasar dan meningkatkan upaya untuk ekspor negara tuan rumah sehingga akan mendorong penciptaan lapangan pekerjaan baru, memperkuat transfer teknologi dan meningkatkan total pertumbuhan ekonomi.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Investasi Asing Langsung berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena dengan adanya investasi asing langsung yang masuk ke dalam suatu negara akan menambah aliran dana dalam negeri dan mempercepat pembangunan dan penambahan barang modal dan menambah kapasitas produksi sehingga akan

meningkatkan produksi barang ataupun jasa dalam negeri dan dapat mendorong serta mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN

Dari estimasi dalam penelitian ini ditemukan bahwa, tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN, dengan koefisien regresinya sebesar 1,553 artinya jika tenaga kerja meningkat sebesar 1% , pertumbuhan ekonomi juga naik sebesar 1,553% dan sebaliknya apabila tenaga kerja menurun 1% maka pertumbuhan ekonomi juga mengalami turun sebesar 1,553. Penelitian ini sesuai dengan teori Malthus dan John Stuart Mill yang fokus pada kesejahteraan suatu negara dan tergantung pada kuantitas jasa maupun produk barang yang dihasilkan tenaga kerja dan pada nilai produk tersebut. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rahman (2015) tentang dampak partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara Asia Selatan bahwa 40% dari total tenaga kerja baru akan memberikan kontribusi 66% terhadap PDB di seluruh dunia, sementara itu, potensi tenaga kerja di negara-negara berkembang rata-rata 39% untuk 40 tahun kedepan dan peningkatan partisipasi angkatan kerja secara simultan memiliki dampak langsung terhadap Produk Domestik Bruto suatu negara.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tenaga kerja akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, namun untuk meningkatkan persaingan dalam dunia kerja pemerintah maupun swasta perlu memperluas penyediaan lapangan kerja sehingga akan meningkatkan daya saing

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan yaitu : 1) Hasil pengujian menjelaskan bahwa variabel pendidikan dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN. Artinya adalah apabila indeks pendidikan meningkat, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN, dan sebaliknya apabila terjadi penurunan indeks pendidikan maka akan menyebabkan menurunnya pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN. 2) investasi asing langsung (Foreign Direct Investment) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN. Artinya jika terjadi kenaikan pada investasi asing langsung maka pertumbuhan ekonomi di ASEAN mengalami peningkatan, dan sebaliknya jika investasi asing langsung mengalami penurunan maka pertumbuhan ekonomi di ASEAN juga mengalami penurunan. 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN. Artinya semakin meningkat jumlah tenaga kerja maka pertumbuhan ekonomi di ASEAN juga meningkat, dan sebaliknya semakin menurun Tenaga kerja maka pertumbuhan ekonomi di ASEAN juga mengalami penurunan. 4) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan, investasi asing langsung dan tenaga kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN. Artinya bahwa variabel pendidikan, investasi asing langsung, dan tenaga kerja dapat meningkatkan dan menurunkan pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN

DAFTAR RUJUKAN

- Afzal, M., Rehman, H. U., Farooq, M. S., & Sarwar, K. (2011). *Education and economic growth in Pakistan: A cointegration and causality analysis. International Journal of Educational Research*, 50(5-6), 321-335.
- Bakhsh,dkk. 2017. *Economic Growth, CO2 Emission, Renewable Waste and FDI Relation in Pakistan, New Evidence From 3 SLS*. Journal of Environmental Mangement.
- Danim, Sudarwan. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia
- Dritsaki & Stiakis. 2014. *Foreign Direct Investment, Export and Economic Growth In Croatia: A Time Series Analysis*
- Donou, Adonsou. 2018.*Technology, Education, and Economic Growth IN Sub-Saharan Africa.Telecommunication Policy* (diakses tanggal 12 November melalui Elsevier Ltd)
- Elfindri. 2001. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Padang:Andalas University Press
- Hanushek, Holmes dan Woessmann, 2008. *Education and Economic Growth.International Encyclopedia of Education*. Volume 2. Oxford: Elsevier
- Isma, Syechalad, Syahnur. 2014. *Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Trhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh*. Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 2 No.4, diakses tanggal 14 April 2019
- Jalil & Idrees. 2013. *Modelling The Impact Of Education On The Economic Growth: Evidence From Agregate and Disagregate Time Series Data Of Pakistan*
- Jhingan. 2014. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Daam Perspektif Pembangunan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo
- Subanti, Hakim. 2014. *Ekonometri*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Kencana
- _____. 2012. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo (Persada)
- United National Development Programe (UNDP) 2018, diakses tanggal 24 November 2018
- www.World Development Indicator, World Bank, 2018; diakses tanggal 23 November 2018